



Wiranata diharapkan tingkatkan ekonomi

Oleh Rina Wijayanti,
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Perencanaan wisata sungai di sejumlah kecamatan di Jogja tahun ini mulai direalisasikan. Salah satu sarana wisata yang mulai selesai dikerjakan ialah Wiranata. Wiranata berarti perpaduan antara Wirobrajan dan Notoprajan. Peralnya lokasi wisata ini terletak di atas aliran sungai yang melintas antara dua Kecamatan Wirobrajan dan Notoprajan Kecamatan Ngampilan.

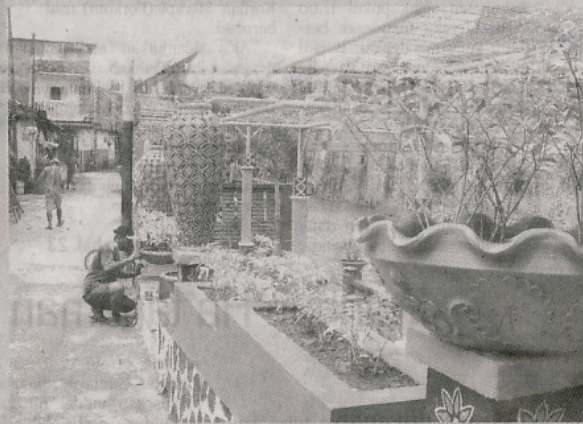
Lokasi wisata tersebut terletak tepat di sebelah selatan Jembatan Serangan. Berbeda dengan beberapa bulan lalu, bantaran Sungai Winongo ini kini sudah berubah wajah. Pada sisi kiri dan kanan sepanjang kurang lebih 80 meter banyak terdapat pergola besi berwarna-warni. Pot-pot bunga berukis aneka warna dan melintang pula sarana *flying fox* di tengahnya. Tidak tertinggal pula sarana panggung dan arena permainan anak-anak.

Ketua RT 01 Notoprajan, Sedio Mulyono saat ditemui *Harian Jogja* menjelaskan rencana wisata sungai dari pemerintah disambut baik oleh warga. Dikatakannya bermula dari persetujuan pengajuan proposal dan pencairan dana senilai Rp300 juta seluruh pekerjaan pembangunan ditangani oleh warganya sendiri. Mulai dari desain perencanaan, tukang bangunan hingga *finishing*. "Kami menyambut baik dengan perencanaan ini, bahkan kami secara gabungan dari warga Wirobrajan dan Notoprajan mengerjakan sendiri semua kebutuhan ini," jelasnya saat dijumpai di lokasi rencana wisata air di Notoprajan, Minggu (27/2) siang.

aturke

1. W
2. W
3. St
4. A

mbusan Kepada Yth. :



HARIAN JOGJA/RINA WIJAYANTI

AREA WISATA: Warga Notoprajan tengah mengecat pagar pembangunan area wisata di bantaran Sungai Winongo di Notoprajan, Jogja Minggu (27/2).

annya sudah selesai tinggal menunggu *finishing* cat beberapa saja, kami berharap nanti dapat segera diresmikan oleh Walikota dan gubernur," harapnya.

Sedio mengaku dengan adanya program kegiatan tersebut di samping menambah kerukunan warga, juga semakin meningkatkan kecintaan warga terhadap sungai. Dia mencontohkan pengelolaan karamba ikan yang dahulu dibiarkan kosong sehingga mengotori sungai kini dengan adanya perencanaan wisata ini, warga memiliki kesadaran untuk semakin mencintai sungai. "Sekarang sepertinya warga semakin mencintai sungai," katanya.

Warga berharap melalui perencanaan wisata tersebut kelak dapat menumbuhkan peluang ekonomi bagi warga. Dikatakan oleh Sedio, setelah berhasil melalui program wisata air

dan mengelolanya, diharapkan kelak pemerintah dapat menindaklanjuti dengan penataan ekonomi. "Kami ingin setelah ini berjalan kami warga di sini dapat dikelola sehingga menambah peluang usaha dan menambah pemasukan ekonomi keluarga," katanya.

Misalnya melalui penjualan makanan dan souvenir, diharapkan pula pemerintah mulai memperhatikan sektor tersebut tidak saja pada bangunan sarana wisatanya.

Wakil Walikota Jogja, Haryadi Suyuti mengaku sangat mendukung terbentuknya wisata air tersebut. Dikatakannya saat ini yang perlu dilakukan ialah mengubah paradigma masyarakat untuk mencintai dan memperlakukan sungai tidak sebagai saluran pembuangan limbah. Melainkan sebagai sarana keseimbangan dan kehidupan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Ngampilan			
3. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005